

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap individu pasti mempunyai tujuan hidup. Tujuan tersebut bisa berbeda, kesejahteraan merupakan salah satu tujuan hidup yang ingin dicapai oleh setiap individu. Ketika kebutuhan melebihi pendapatan akan menyebabkan seseorang cenderung kurang berinvestasi, dengan seseorang berinvestasi akan memperoleh banyak manfaat, karena dengan berinvestasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional serta meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat (Sukirno, 2000).

Tandelilin (2010:2) menyatakan bahwa investasi merupakan penempatan atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Penempatan dana untuk keputusan investasi umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu *financial asset* dan *real asset*. *Financial asset* adalah sektor investasi dengan cara menamamkan modalnya pada instrumen-instrumen keuangan di pasar modal maupun di pasar uang (Abdul Halim, 2005). Instrumen-instrumen tersebut contohnya yaitu saham, obligasi, valas, dan sebagainya.

Saham adalah sebuah bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan / badanusaha. Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi jangka panjang bagi para pemodal yang akan menanamkan modalnya dalam investasi saham, dengan berinvestasi di pasar modal seorang investor saham akan mengharapkan sebuah *return*.

Seorang investor ketika mengambil keputusan investasi akan dipengaruhi oleh sikapnya baik yang rasional maupun irasional. Sikap rasional tercermin ketika seorang investor dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan pengetahuan keuangan yang dimiliki (Huston, 2010). Al-Tamimi dan Kalli (2009) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi seorang investor dalam pengambilan keputusan investasi, semakin tinggi pengetahuan investor tentang keuangan maka investor tersebut akan menempatkan dananya pada investasi yang lebih berisiko. Sebaliknya jika seorang investor memiliki sikap irasional maka seseorang tersebut ketika mengambil keputusan investasi berfikir tidak berdasarkan akal. Sikap irasional seorang investor dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor psikologis dan demografi, salah satu faktor psikologis adalah *risk tolerance* hal ini bagaimana seseorang menyikapi sebuah risiko.

Besar kecilnya *return* yang diharapkan tergantung keberanian investor bersedia dalam mengambil risiko. Seperti karakteristik saham yaitu *high risk-high return*, artinya semakin besar risiko yang diambil oleh seorang investor maka harapan terhadap *return* juga besar. Setiap pilihan investasi mempunyai tingkat keuntungan dan risiko yang berbeda, tingkat keuntungan dan risiko antar saham pun akan berbeda sekalipun dalam industri yang sama. *Real asset* yaitu jenis investasi dengan menginvestasikan dana yang dimiliki pada aset *real*, contohnya seperti tanah, bangunan, mesin, dan sebagainya.

Seorang investor dalam mengambil keputusan investasi saham dipengaruhi oleh beberapa dimensi. Menurut Al-Tamimi dan Kalli (2009),

dimensi yang paling mempengaruhi investor dalam sebuah keputusan investasi saham adalah citra diri perusahaan, informasi keuangan (informasi saham), informasi netral, informasi rujukan dan kebutuhan keuangan pribadi. Penelitian Al-Tamimi dan Kalli (2009) menunjukkan bahwa seorang investor dengan literasi keuangan yang baik cenderung tidak akan mempertimbangkan atau mengabaikan citra diri perusahaan, informasi netral, informasi rujukan dan kebutuhan keuangan pribadi, karena seorang investor dengan literasi yang baik akan mempunyai percaya diri yang tinggi sehingga mereka akan cenderung mengabaikan hal tersebut, tetapi seorang investor yang memiliki literasi keuangan yang baik akan cenderung mempertimbangkan informasi keuangan (informasi saham) perusahaan. Berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi saham diantaranya yaitu tingkat pendapatan, gender atau sering disebut dengan demografi, literasi atau pengetahuan keuangan, dan *risk tolerance*.

Pengetahuan atau sebuah literasi keuangan dapat digunakan oleh seorang investor saham untuk mengelola keuangan agar dapat membatasi pengeluaran yang kurang bermanfaat sehingga bisa menyisihkan pendapatannya untuk berinvestasi. Hilgert & Hogart (2003) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuanganyang baik cenderung bersikap tanggung jawab. Seorang investor saham yang kurang pengetahuan keuangan akan menyebabkan bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan keuangan. Investor saham yang memiliki pengetahuan baik akan cenderung mengabaikan citra diri perusahaan dan informasi rujukan dalam pengambilan

keputusan investasi sahamnya, hal ini mengingat bahwa investor yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung memiliki tingkat percaya diri yang tinggi (Al-Tamimi dan Kalli, 2009). Howlett, Elizabeth Kees, Jeremy dan Kemp (2008) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Al-Tamimi dan Kalli (2009) menyatakan bahwa seorang investor saham yang memiliki literasi yang tinggi dalam pengambilan keputusan investasi saham hanya mempertimbangkan informasi keuangan (informasi saham) perusahaan.

Menginvestasikan sebuah dana dalam pasar modal sangat memiliki risiko yang tinggi, hal ini karena perubahan harga saham sangat cepat. Oleh karena itu, tindakan investor dalam menyikapi suatu risiko sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Tindakan investor dalam menyikapi sebuah risiko disebut juga sebagai *risk tolerance*. *Risk tolerance* adalah kesediaan seseorang untuk terlibat dalam kondisi dengan suatu tujuan yang diinginkan, tetapi pencapaian tujuan tidak pasti dan disertai oleh probabilitas kehilangan atau kegagalan (Kogan dan Michael, 1964). Sebaiknya seorang investor harus mempunyai sikap toleransi terhadap risiko yang akan dihadapi nantinya dan tidak mengabaikan risiko-risiko yang akan terjadi, karena ketika investor mengabaikan risiko tersebut maka akan terjadi kekecewaan ketika keuntungan yang kita harapkan tidak sesuai dengan harapan. Menurut Kavita dan Prasaranna (2016) hanya para investor yang memiliki toleransi risiko tinggi yang akan bersedia berinvestasi di saham, tinggi rendahnya toleransi risiko seorang investor didukung oleh tingkat pengetahuan yang mereka miliki,

mayoritas seorang investor yang memiliki pengetahuan banyak akan memiliki toleransi resiko yang tinggi. Oleh karena itu, investor saham yang memiliki toleransi resiko akan cenderung mengabaikan citra diri perusahaan dan informasi rujukan dalam pengambilan keputusan investasi sahamnya. Penelitian Kavita dan Prasaranna (2016) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara *risk tolerance* terhadap keputusan investasi.

Menurut Syed dan Khaliquzzaman (2016) menyatakan bahwa menabung adalah kebiasaan yang lebih sering dilakukan oleh wanita. Bahkan pada masa jaman lalu, ketika wanita bergantung pada pendapatan pasangan mereka (pria), mayoritas digunakan untuk menabung untuk memenuhi keadaan darurat serta untuk masa depan. Faktanya hampir semua budaya mereka (wanita) telah menjadi hal utamasebagai faktor pengelola tabungan rumah tangga. Di dunia modern saat ini di manaperempuan lebih berpendidikan, lebih banyak bekerja dan berpengetahuan luas, mereka sudah mulai mengambil keputusan investasi mereka sendiri. Sebuah studi oleh Jianakoplos dan Bernasek (1998) menyatakan bahwa investor wanitacenderung kurang mengambil risiko dibandingkan laki-laki. Dari penelitian Jianakoplos dan Bernasek (1998) menyatakan bahwa gender dapat memperkuat pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi saham, sehingga investor laki-laki akan cenderung memiliki sikap *risk tolerance* yang tinggi dibandingkan investor wanita.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, dan***

Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Saham dengan Gender sebagai Variabel Moderasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham?
2. Apakah *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham?
3. Apakah *gender* memoderasi *risk tolerance* terhadap keputusan investasi saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya permasalahan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa pengaruh signifikan pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi saham
2. Untuk menganalisa pengaruh signifikan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi saham.
3. Untuk menganalisa adanya pengaruh *gender* memoderasi *risk tolerance* terhadap keputusan investasi saham .

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Perencana Investasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai keputusan investasi dan bagaimana menempatkan suatu danayang baik, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi rekan – rekan yang ingin mengangkat topik pengaruh faktor pengetahuan keuangan dan *risk toleranc* terhadap keputusan investasi sahampada penelitian selanjutnya.

1.5 Sitematika Penulisan Proposal Tesis

Sistematika penulisan proposal tesis ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang hasil penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan

pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, uji validitas dan reabilitas, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai data yang telah terkumpul dan pembahasan terkait analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini baik analisis deskriptif maupun analisis statistik. Sub bab yang ada bab ini adalah gambaran subjek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan atas analisis yang telah dilakukan. Bab ini juga membahas evaluasi terkait dengan keterbatasan pada penelitian kali ini beserta saran atas keterbatasan tersebut. Sub bab yang ada pada bab ini adalah kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran